

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Komunikasi sebagai hasil interaksi hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Sehingga hal ini tidak terlepas dari kehidupan masyarakat dalam membentuk kelompok, baik itu disengaja maupun tidak disengaja, yang terbentuk tanpa disadari secara langsung oleh masyarakat, pada dasarnya manusia adalah sebagai makhluk sosial yang hidup saling ketergantungan satu sama lainnya.

Kelompok tani pembudidaya ikan tawar di Desa Payu menunjukkan bahwa masyarakat yang dijumpai di pedesaan masih mengutamakan hidup "*Mohuyula*" (Bahasa Indonesia : Tolong Menolong/Gotong Royong secara umum), di bandingkan dengan desa-desa yang lain. Maka proses masyarakat dalam membentuk sebuah kelompok tani yang dibentuk berdasarkan swadaya masyarakat sendiri, tanpa adanya campur tangan atau dorongan dari pemerintah setempat. Walaupun diketahui oleh pemerintah setempat dari awal terbentuknya kelompok tersebut.

Peran kelompok tani inilah menjadi sebuah wadah bagi masyarakat sebagai saluran komunikasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembudidayaan ikan tawar yang ada di Desa Payu. Pada dasarnya masyarakat gemar memelihara ikan tawar dan membuat kolam untuk memanfaatkan lahan kosong "Kolam Galian Tanah" kolam ini dijadikan tempat memancing dan juga sebagai penghematan biaya dalam memenuhi

kebutuhan sehari-hari untuk dikonsumsi sebagai lauk pauk bagi masyarakat yang jauh dari pesisir laut, sehingga dengan adanya kolam tersebut mampu mengatasi kebutuhan masyarakat setempat dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain (masyarakat miskin) yang turut membantu dalam proses pembudidayaan ikan tawar sampai pemasaran dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi sosial.

Sebelum melangkah lebih jauh kelatar belakang penelitian, perlu disampaikan bahwa semua inspirasi penulis berawal dari keberhasilan salah satu kelompok tani pembudidayaan ikan tawar yang berhasil memenuhi kebutuhan keluarganya. Kelompok tani tersebut mampu memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat setempat dan sudah banyak masyarakat minati dalam mengembangkan potensi pembudidayaan ikan tawar sehingga hal ini menjadi alasan penulis untuk tertarik melakukan penelitian dan lokasinya pun tidak memakan biaya.

Dalam pembangunan bagi masyarakat pedesaan sangat penting untuk mematahkan kemiskinan dan membangun mulai dari masyarakat pedesaan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari, sebagai salah satu upaya untuk mendorong dan melepaskan diri dari rantai kemiskinan, maka perlu adanya perubahan mindset yang “*Pragmatis*” (Pola Pikir atau bersifat praktis dan efisien), yang perlu didorong dari masyarakat itu sendiri.

Masyarakat yang ada di Desa Payu sehari-harinya masih didominasi bekerja sebagai petani dengan sistem yang sangat tradisional (manual) dan

sangat sederhana, serta bergantung pada kondisi alam untuk bertani. Oleh karena itu, hasil pertaniannya sangat minim dan tidak sepenuhnya mampu untuk menopang perekonomian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan sebagian masyarakat ada bergantung pada pemberian bantuan pemerintah berupa (Beras raskin), sehingga program pembangunan dalam masyarakat sangat lambat, maka pemerintah pun berbagai jenis bantuan diluncurkan terhadap masyarakat miskin tersebut tanpa mencari solusi yang lain berupa pemberdayaan kelompok masyarakat dari persoalan yang dihadapi. Akan tetapi, dengan keterbatasan anggaran dan bantuan terhadap kebutuhan masyarakat secara ekonomis, sebagian masyarakat memahami kondisi pemerintah dengan tanpa mengharapkan pemberian bantuan dari pemerintah secara langsung.

Masyarakat mengambil suatu inisiatif untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Alam yang ada, dengan mengelola dan memanfaatkannya, salah satunya berupa lahan kosong yang dijadikan kolam pembudidayaan ikan tawar sebagai salah satu ide atau gagasan yang murni datang dari masyarakat itu sendiri yang dijalankan oleh masyarakat. Hal ini dapat memajukan sosial ekonomi masyarakat yang mandiri, guna mencegah bertambahnya jumlah kemiskinan. Jumlah kemiskinan yang ada di desa Payu 162 kepala keluarga, dengan jumlah penduduk di Desa Payu 2116 Jiwa (Data Profil Desa Payu) maka pengangguran pun tidak mau ketinggalan dalam menambah masalah sosial atau beban yang ada di desa tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam mendukung program pembangunan yang berupa pembudidayaan ikan tawar ini dapat meningkatkan pemahaman maupun mendorong peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat yang ada di desa. Maka masyarakat diharapkan untuk lebih proaktif pada pembudidayaan ikan tawar dan pemerintah pun mendukung pembudidayaan ikan tawar ini sehingga masyarakat dapat termotivasi melakukan suatu perubahan sosial ekonomi dan berdampak pada aktivitas masyarakat untuk menjalankan program pembangunan yang berkelanjutan bagi masyarakat di desa Payu untuk terbentuknya kelompok tani maupun pemberdayaan masyarakat dalam pembudidayaan ikan tawar yang melalui saluran komunikasi antarpribadi.

Dengan kesadaran masyarakat yang sangat efektif melakukan pembangunan pembudidayaan ikan tawar yang di bangun dengan ide atau inovasi sendiri ini terus di kembangkan agar dapat mencukupi suatu kebutuhan keluarga dan dapat membentuk suatu lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

Dalam pembudidayaan ikan tawar agar dapat menopang aktivitas masyarakat dalam komunikasi pembangunan, hal ini bisa di jadikan sebagai salah satu usaha sampingan yang menjanjikan hasil dari pemasaran ikan tawar di pasaran dan pembudidayaan ikan tawar ini merupakan bagian yang terpenting dalam meningkatkan kegiatan sosial ekonomi. Sehingga lebih mendorong kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Payu lebih mandiri.

Program pembudidayaan ikan tawar ini menjadi solusi yang sangat sederhana dan tepat sasaran dalam penanggulangan kemiskinan yang ada di

Desa Payu, tidak ada alasan masyarakat dengan hambatan pengairan air dengan memanfaatkan sumber air yang mengalir dari Irigasi untuk mengairi kolam mereka. Pembudidayaan ikan tawar di Desa Payu semakin nampak kontribusinya dalam pengentasan kemiskinan dengan adanya pemberdayaan kelompok tani pembudidaya ikan tawar, masyarakat semakin mandiri dan dapat memahami kondisi lingkungan mereka sendiri dalam menopang maupun mengatasi permasalahan sosial ekonomi masyarakat.

Pembangunan yang di maksud adalah pembudidayaan ikan tawar menjadi salah satunya dari wujud program pemberdayaan kelompok tani dalam pembudidayaan ikan tawar yang menjadi hal menarik untuk diteliti, disebabkan masyarakat yang ada di Desa Payu mengalami perubahan dalam pembangunan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa tersebut di karenakan sebagian besar masyarakat gemar memelihara ikan dan bukan sekedar menjadi hobi dan dalam kegiatan pembudidaya ikan tawar terjadi sebuah komunikasi yang efektif dalam menunjang program pembangunan masyarakat yang ada di desa payu tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran kelompok tani dalam meningkatkan pemahaman tentang pembudidayaan ikan tawar kepada masyarakat.
2. Partisipasi kelompok tani sebagai saluran komunikasi masyarakat dalam pemberdayaan pembudidayaan ikan tawar

1.3.Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, adapun menjadi rumusan masalah tersebut dalam permasalahan yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana peran kelompok tani sebagai saluran komunikasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembudidayaan ikan tawar yang ada di Desa Payu, Kec. Mootilango Kab. Gorontalo ?

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini yakni: Untuk mengetahui peran kelompok tani sebagai saluran komunikasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembudidayaan ikan tawar yang ada di Desa Payu, Kec. Mootilango Kab. Gorontalo

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan serta manfaat terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan konsep penelitian tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai contoh komunikasi pembangunan dalam program pembudidayaan ikan tawar maupun pembangunan yang lainnya.

- Penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman dan wawasan peneliti dalam mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar kita dan sebagai tambahan informasi terutama dalam kajian-kajian ilmu komunikasi dan komunikasi pembangunan sebagai bahan referensi selanjutnya atau penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- Bagi peneliti, Mengembangkan penalaran sekaligus untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu tentang yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- Bagi pemerintah maupun masyarakat setempat (desa), penelitian ini dapat di gunakan untuk menentukan kebijakan yang dapat membangun Desa melalui masyarakat yang memberikan suatu ide maupun gagasan dalam melakukan komunikasi pembanguna dalam program pembudidayaan ikan tawar guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepentingan bersama pemerintah maupun masyarakat yang ada di Desa dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi desa.
- Penelitian ini sangat berguna dan bermanfaat untuk mahasiswa universitas Negeri Gorontalo secara umum, khususnya jurusan ilmu komunikasi sebagai literature dalam mengkaji fenomena sosial maupun fenomena yang terjadi di masyarakat atau yang sedang melakukan penelitian dalam kajian yang sama dan untuk di kembangkan lebih lanjut.